

Analisis Efektivitas Pengendalian Internal dan Peran *Whistleblower* dalam Mencegah *Fraud* pada Suryamart

Oleh:

Aulia Putri Saraswati

Dina Dwi Okatavia Rini, SE, MSA, CTA, ACPA

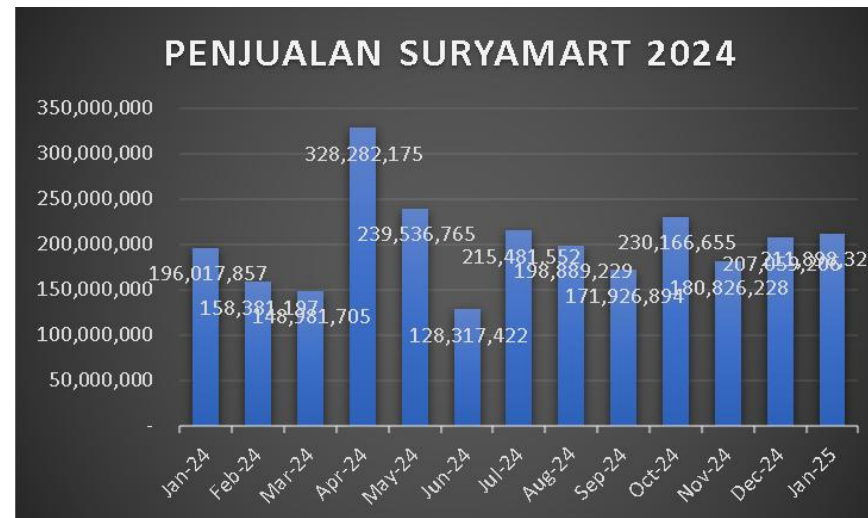
Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei 2026

Pendahuluan

1. Fraud atau kecurangan dalam dunia bisnis telah menjadi fenomena global yang merugikan (finansial / reputasional) karena dampaknya yang signifikan terhadap stabilitas keuangan, reputasi organisasi, dan keberlanjutan usaha.
2. Tren penjualan menurun yang terjadi di Suryamart terhitung pada kurun waktu 2024 – awal tahun 2025.



Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Bagaimana efektivitas pengendalian internal di Suryamart?
- Bagaimana peran whistleblower dalam mengungkap fraud?
- Bagaimana hubungan pengendalian internal & whistleblower dalam mencegah fraud?

Metode Penelitian

Data Primer :
hasil wawancara
dengan informan

Data Sekunder :
dokumen laporan
penjualan harian

Jenis Penelitian

Deskriptif Kualitatif
(Studi Kasus)

Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

- Tahap 1
1. Pengumpulan data
 2. Wawancara & Observasi langsung
 3. Dokumentasi

Teknik Analisis Data

Tahap 2
Reduksi data
Pengelolaan data

Tahap 3
Penyajian data

Tahap 4
Penarikan kesimpulan dan
verifikasi

Hasil

Efektivitas Pengendalian Internal

Sebelum perbaikan sistem :

- Belum ada SOP kunjungan sales
- Verifikasi hanya berdasarkan laporan manual
- Monitoring belum optimal

Dampak :

- Laporan kunjungan tidak akurat
- Data manajemen tidak valid (bias)

Hasil

Peran Whistleblower

Whistleblower berhasil mengungkap fraud melalui :

- Sampling konfirmasi ke toko

Temuan :

- Laporan tidak sesuai kondisi lapangan
- Perusahaan membayar insentif atas aktivitas yang tidak terjadi

Hambatan :

- Tekanan psikologis
- Rasa tidak enak melaporkan rekan kerja

Pembahasan

Berdasarkan COSO Framework

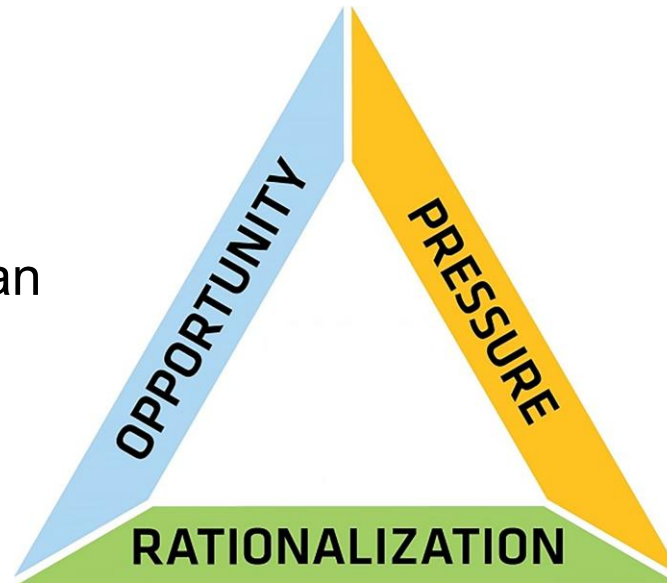
Kelemahan ditemukan pada :

- Lingkungan Pengendalian
(Budaya organisasi yang terlalu berbasis pada kepercayaan)
- Aktivitas Pengendalian
(Belum ada SOP formal)
- Monitoring
(Verifikasi administrasi saja)

Pembahasan

Berdasarkan *Fraud Triangle Theory*

- Lemahnya pengawasan
- Tidak ada validasi lapangan



- Target kunjungan 25 toko/hari
- Target growth tinggi

- Manipulasi dianggap solusi memenuhi target

Pembahasan

1. Efektivitas Pengendalian Internal

Efektivitas pengendalian internal yang diterapkan pada aktivitas kunjungan sales di Suryamart sebelum diberlakukannya perbaikan sistem masih terbilang rendah, faktor yang melatarbelakangi yaitu belum tersedianya SOP tertulis untuk aktivitas sales, lemahnya teknis verifikasi laporan, dan kurangnya pengawasan yang terstruktur. Kondisi seperti ini menyebabkan laporan kunjungan cukup sulit dipastikan keakuratannya sehingga peluang terjadinya manipulasi data memiliki peluang yang cukup tinggi.

2. Peran *Whistleblower*

whistleblower terbukti memberikan kontribusi yang nyata dalam pengungkapan *fraud* yang tidak terdeteksi oleh sistem pengendalian formal. Dari proses pengecekan langsung di lapangan, ditemukan adanya ketidaksesuaian dari laporan yang disampaikan dengan kondisi *real* di lapangan. Meskipun demikian, implementasi dari *whistleblowing* masing kerap terhambat, terutama jika berkaitan dengan sisi psikologis dan sosial seperti adanya rasa tidak enak hati untuk melaporkan rekan kerja.

Pembahasan

3. Upaya Pencegahan Fraud

Hasil penelitian mengindikasikan Upaya pencegahan *fraud* meningkat setelah berlakunya sistem pengendalian yang lebih sistematis dan kuat, khususnya melalui implementasi Activity Plan, SOP kunjungan sales dengan penggunaan sistem verifikasi berbasis foto bertimestamp ataupun GPS. Penerapan sistem seperti ini mampu meningkatkan keakuratan data, memperkuat fungsi monitoring, dan juga mampu memperkecil peluang terjadinya manipulasi laporan kunjungan.

Kesimpulan penelitian :

- Efektivitas pengendalian internal sebelum perbaikan masih rendah
- *Whistleblower* terbukti efektif mengungkap *fraud*
- Penguatan sistem berbasis teknologi mampu meminimalkan *fraud*
- **Integrasi pengendalian internal + *whistleblower* = *Fraud prevention* lebih optimal**

Temuan Penting Penelitian

- Pengendalian internal awal tidak efektif (sangat lemah).
- Fraud muncul akibat kombinasi :
(Target tinggi; Lemahnya *monitoring*; Sistem *trust-based*)
- *Whistleblower* menjadi “*early detection mechanism*”
- Implementasi teknologi meningkatkan control :
(Foto bertimestamp; GPS verification; Monitoring berkala)

Temuan Penting Penelitian

Target Kunjungan 25 toko/warung perhari



Sales melaporkan kunjungan 25 pelanggan per hari
(Fakta : tidak mencapai target kunjungan)



Sales klaim tunjangan kunjungan pelanggan



Data kebutuhan dan informasi pelanggan dimanipulasi



LAPORAN TIDAK AKURAT

Manfaat Penelitian

MANFAAT TEORITIS	MANFAAT PRAKTIS	MANFAAT AKADEMIS
Memperkaya kajian <i>fraud</i> pada sektor ritel	Penyusunan SOP kunjungan sales	Referensi penelitian audit / pengendalian internal / fraud berikutnya
Menguatkan <i>Fraud Triangle Theory</i> & COSO	Digital verification system	
	Penguatan budaya <i>whistleblowing</i>	

Rekomendasi

1. Menambah jumlah sales untuk mengurangi tekanan target
2. Implementasi SOP formal activity plan
3. Penggunaan wajib : Foto bertimestamp saat kunjungan
4. Monitoring berkala dan evaluasi bulanan
5. Perlindungan *whistleblower*

Referensi



